

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan Narkoba di Indonesia masih merupakan sesuatu yang bersifat urgen dan kompleks. Dalam kurun waktu satu dekade terakhir permasalahan ini menjadi marak. Terbukti dengan bertambahnya jumlah penyalahguna atau pecandu narkoba secara signifikan, seiring meningkatnya pengungkapan kasus tindak kejahatan narkoba yang semakin beragam polanya dan semakin masif pula jaringan sindikatnya. Dampak dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya mengancam kelangsungan hidup dan masa depan penyalahgunanya saja, namun juga masa depan bangsa dan negara, tanpa membedakan strata sosial, ekonomi, usia maupun tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu pihak yang berkewajiban dan bertanggung jawab dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Didunia pendidikan mulai dimasuki Peredaran dan penyalahgunaan Narkoba di kalangan remaja yang semakin mengkhawatirkan, berbagai macam dampak buruknya dapat mengancam generasi muda dan masa depan bangsa Indonesia.¹.

¹Tim Penyusun BNN. *Narkoba dan Permasalahannya*. (Jakarta Timur, Badan Narkotika Nasional RI, 2017) hal. 1

Penyalahgunaan narkoba oleh remaja berdampak negatif baik bagi pribadi remaja, keluarga, sekolah, masyarakat dan bangsa Indonesia sehingga memerlukan keseriusan khususnya bagi orang tua. Keluarga sebagai lingkungan yang sangat mempengaruhi perkembangan remaja. Allah telah memerintahkan kepada orang tua untuk taat kepada Allah. Orang tua juga harus memelihara keluarga agar selalu taat kepada Allah SWT. Sebagaimana dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (٦)

Pengawasan Penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja atau pelajar menjadi tugas penting bagi orang tua karena penyalahgunaan narkoba dilakukan pada saat libur sekolah, dimana itu diluar dari pengawasan pihak sekolah . Hasil penelitian tentang pentingnya peran orang tua dalam pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba pada remaja yaitu bahwa pola asuh dan pendidikan yang diberikan orang tua dapat menjadi sarana penanggulangan penyalahgunaan narkoba pada remaja. Salah satu faktor penentu remaja menjauhi penyalahgunaan narkoba adalah bagaimana pola asuh dan pendidikan yang diberikan orang tua terhadap seorang remaja²

Beberapa penelitian tentang perkembangan remaja menyatakan bahwa pencapaian kemandirian psikologis merupakan salah satu tugas perkembangan yang

²Iredho FaniReza. *Peran Orang Tua dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba pada Generasi Muda*. PSIKIS-Jurnal Psikologi Islami Vol. 2 No. 1 (2016) hal. 40

penting di masa remaja. Terdapat perbedaan mengenai tipe lingkungan keluarga yang lebih kondusif bagi perkembangan kemandirian ini. Sejumlah teoritis dan penelitian kontemporer menyatakan bahwa kemandirian (otonomi) yang baik berkembang dari hubungan orang tua yang positif dan suportif. Para ahli perkembangan juga mengemukakan peran keterikatan yang aman (*secure attachment*) dengan orang tua terhadap perkembangan remaja. Keterikatan dengan orang tua pada masa remaja membantu kompetensi sosial dan kesejahteraan sosialnya. Pencapaian kompetensi tersebut tercermin pada harga diri, penyesuaian emosional, kesehatan fisik.³ Oleh karena itu keberhasilan dalam target pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba pada remaja sangat besar tergantung peran dari orang tua.

Terlaksananya peran orang tua secara maksimal berkenaan kesadaran tentang pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba di lingkungan keluarga harus mendapat dukungan dari sekolah. Bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dari pendidikan memiliki tugas untuk bersinergi dengan orang tua. Bimbingan dan konseling dapat menjalankan fungsi pencegahan dan pengentasan pada aspek penyalahgunaan narkoba dengan merancang program BK pada pendidikan menengah yang sesuai dengan kondisi yang dialami oleh orang tua.

Fakta dilapangan adapun penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar SMA, seperti yang dikatakan Guru BK pada saat wawancara observasi awal, Bahwa pelajar

³Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*(Bandung: Remaja ROSDAKARYA. 2012) hal. 222-223.

menggunakan obat-obatan terlarang pada saat libur sekolah, dikarenakan pada saat libur sekolah ia mempunyai banyak waktu untuk menikmati obat-obatan terlarang tersebut. Selain itu narkoba atau obat-obatan terlarang menjadi sarana untuk mereka melampiaskan kejenuhan dikarenakan tugas sekolah dan masalah percintaan yang menjadikan mereka menggunakan narkoba untuk menenangkan jiwanya⁴. Hal tersebut perlahan di atasi oleh pihak sekolah dan juga peran orang tua sangatlah penting dalam mengawasi perkembangan anaknya.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini difokuskan terhadap tingkat kesadaran orang tua dalam menangani pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan Narkoba di kalangan pelajar, maka penulis mengangkat penelitian dengan judul “Kesadaran Orang Tua Terhadap Pencegahan Dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa SMAN 1 Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”.

B. Definisi Operasional

1. Kesadaran Orang Tua

Kesadaran adalah kesiagaan (*awareness*) seseorang terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi dilingkungan sekitarnya., serta peristiwa kognitif yang memiliki memori, pikiran, perasaan, dan sensasi-sensasi fisik. Definisi kesadaran ini memiliki dua sisi; pertama, kesadaran merupakan suatu pemahaman terhadap stimuli lingkungan sekitar. Kedua, kesadaran meliputi pengenalan seseorang akan peristiwa-

⁴Wawancara dengan Guru BK di SMAN 1 Sungai tabuk, pada hari Selasa, 21 Januari 2020.

peristiwa mentalnya sendiri, seperti pikiran-pikiran yang ditimbulkan oleh memori dan oleh kesadaran pribadi akan jati dirinya⁵

Jadi, kesadaran yang dimaksud dalam hal ini meliputi kesadaran orang tua terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba pada siswa, tentang bagaimana tingkat kesadaran orang tua akan hal tersebut

2. Aspek-aspek yang di angkat

Meliputi kesadaran menurut teori *AWAREness* seperti *Attentions* (perhatian), *Wakefulness* (kesiagaan), *Architecture* (Penstrukturan), *Recall Of Knowledge* (proses pemorelehan informasi), dan *Emotive* (emosi). Jadi dalam penelitian ini yang dijelaskan mengenai kesadaran orang tua dalam pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba pada siswa dilihat dari 5 aspek teori *AWAREness*.

3. Siswa SMAN 1 Sungai Tabuk

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Sungai Tabuk, dan menangambil Sampel kelas XII IPS 1d an XII IPA 1. Dimana pengambilan sampel tersebut atas Rekomendasi dari Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Sungai Tabuk.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana tingkat kesadaran orang tua terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba pada siswa SMAN 1 Sungai Tabuk?

⁵Robbert, L. Solso, dkk. *Psikologi Kognitif* .(Jakarta: Erlangga, 2007). Hal 243

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian tersebut maka tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan tingkat kesadaran orang tua terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba pada siswa SMAN 1 Sungai Tabuk

E. Alasan Memilih Judul

Yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul penelitian ini, Mengingat di zaman sekarang, banyak terjadi penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar, kurangnya perhatian orang tua terhadap pergaulan anaknya yang mengakibatkan remaja atau siswa terjerat kasus narkoba, didalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti tentang gambaran tingkat kesadaran orang tua terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba pada siswa SMAN 1 Sungai Tabuk

F. Signifikasi Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Pengembangan ilmu pengetahuan tentang kesadaran orang tua dalam pencegahan dan penyalahgunaan narkoba yang pada dunia pendidikan dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini bagi berbagai pihak adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan di tingkat menengah yaitu SMP/MTS dan SMA/SMK/MA dalam kegiatan pengembangan program bimbingan dan konseling bersumber pada data kesadaran orang tua terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba
- b. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan memperoleh data untuk mengembangkan tingkat kesadaran orang tua terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja

- c. Memberikan informasi kepada Badan Narkotika Nasional tentang kesadaran orang tua terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja sebagai dasar perencanaan kegiatan BNN
- d. Masyarakat khususnya orang tua sebagai informasi tentang pentingnya mengembangkan kesadaran orang tua terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian yang diteliti oleh penulis bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan sebelumnya ada beberapa skripsi yang penelitiannya hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada beberapa penelitian yang sudah peneliti baca, beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti adalah sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Ahmad Anhari mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan universitas sebelas maret Surakarta tahun 2012 dengan judul strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja (Studi Tentang Partisipasi Badan Narkotika Kabupaten Sukoharjo). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) faktor-faktor apa saja yang menyebabkan penyalahgunaan Narkoba dikalangan remaja, 2) strategi yang diterapkan badan narkotika Kab. Sukoharjo dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja, 3) hambatan apa yang dihadapi badan narkotika Kab. Sukoharjo dalam menerapkan strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari informan, peristiwa atau aktivitas serta dokumen. Teknik sampling yang

digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, serta analisis dokumen.

2. Skripsi oleh Gideon Heru Sukoco Departemen Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2017 Dengan Judul Strategi Pencegahan, Pemberantasan dan Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba Pada Kalangan Pelajar dan Mahasiswa di Kota Semarang Oleh Bnnp Jateng. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kekhawatiran peneliti tentang penyalahgunaan narkoba pada kalangan pelajar dan mahasiswa di Kota Semarang. Tingginya kasus penyalahgunaan narkoba menjadi perhatian tersendiri bagi Pemerintah yang juga sangat menyita perhatian masyarakat di Kota Semarang. Bahkan menimbang kepentingannya, Pemerintah menyerukan Negara darurat narkoba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analisis. Tujuan penelitian ini yaitu guna mendapatkan data tentang strategi Pemerintah dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada kalangan Pelajar dan Mahasiswa di Kota Semarang. Kajian dan analisa berdasarkan wawancara dan studi literature dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi pencegahan, pemberantasan dan rehabilitasi penyalahguna narkoba pada kalangan Pelajar dan Mahasiswa di Kota Semarang yang dirancang oleh BNNP Jateng tidak sepenuhnya berjalan sesuai yang diharapkan, sehingga belum dapat mengurangi kasus penyalahgunaan narkoba secara signifikan Berdasarkan analisis SWOT hal tersebut dapat diketahui penjelasannya secara lebih terperinci. Dan karena itu, peran Pemerintah dalam melindungi warganya dari bahaya narkoba harus semakin ditingkatkan melalui pengoptimalan fungsi BNN, penyempurnaan strategi P4GN, dan memberdayakan masyarakat, terkhusus bagi anak-anak muda sang penerus generasi bangsa, sehingga dapat tercipta cita-cita mulia Indonesia bebas narkoba.

H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori terdiri dari kesadaran orang tua terhadap penyalahgunaan narkoba pada remaja yang terdiri dari pengertian orang tua, factor yang mempengaruhi kesadaran orang tua terhadap Pencegahan Penyalahgunaan narkoba pada remaja serta pentingnya Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan kesadaran orang tua dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja.

Bab III Metode Penelitian, yaitu jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sample, data dan sumber data, prosedur penelitian, dan analisa data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yaitu gambaran umum lokasi penelitian, uji reabilitas, penyajian data, dan analisis data

Bab V Penutup, yaitu Simpulan dan Saran